

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN
GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP RETURN ON ASSET
(Studi Empiris Perusahaan Perbankan Periode 2019-2022)**

(Skripsi)

Oleh:

FAIZAH SHOFIYAH LARASATI R



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRACT

**THE EFFECT OF LOAN TO DEPOSIT RATIO AND GROWTH
OPPORTUNITY TOWARD RETURN ON ASSET
(Empirical Study of Banking Companies in 2019-2022)**

BY

FAIZAH SHOFIYAH LARASATI R

This study aims to analyze the contribution of loan to deposit ratio and growth opportunity to the condition of banking financial performance. The population of this study is banking companies. The total sample of this study includes 180 samples from 45 companies for a 4-year research period. Data sourced from annual reports accessed through the company's official website and the Indonesian stock exchange website. The research variables used are loan to deposit ratio, growth opportunity, return on assets, and size. The analysis technique used multinomial logistic regression analysis. The results showed that loan to deposit ratio can positively effect on return on assets, while growth opportunity has not been able to effect on return on assets.

Keywords: Loan to Deposit Ratio, Growth Opportunity, Return on Asset

ABSTRAK

PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Periode 2019-2022)

Oleh

FAIZAH SHOFIYAH LARASATI R

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi loan to deposit ratio dan growth opportunity terhadap kondisi kinerja keuangan perbankan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan. Total sampel penelitian ini meliputi 180 sampel dari 45 perusahaan untuk periode penelitian selama 4 tahun. Data bersumber dari laporan tahunan yang diakses melalui website resmi perusahaan maupun website bursa efek indonesia. Variabel penelitian yang digunakan adalah loan to deposit ratio, growth opportunity, return on assets, dan size. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik multinomial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa loan to deposit ratio berpengaruh positif terhadap return on asset, sedangkan growth opportunity tidak berpengaruh terhadap return on asset.

Kata kunci: *Loan to Deposit Ratio, Growth Opportunity, Return on Asset*

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN
GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP RETURN ON ASSET
(Studi Empiris Perusahaan Perbankan Periode 2019-2022)**

Oleh

**FAIZAH SHOFIYAH LARASATI R
NPM 2011031002**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Unuversitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO
DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP
RETURN ON ASSET (STUDI EMPIRIS
PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE
2019-2022)**

Nama Mahasiswa

: Faizah Shofiyah Larasati R

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2011031002

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.

NIP. 19760830 200501 1003

2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.

NIP. 19700801-199512 2001

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

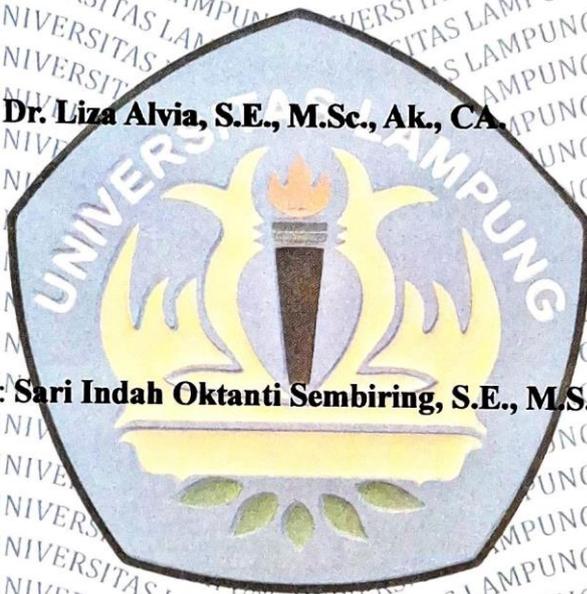
Ketua : Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.



Penguji Utama : Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA



Penguji Kedua : Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak.



2. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



Prof. Dr. Nairabi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 16 Agustus 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizah Shofiyah Larasati R

NPM : 2011031002

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Growth Opportunity terhadap Return on Asset (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Periode 2019-2022)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya. Apabiladitemukan di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2024

Penulis



Faizah Shofiyah Larasati R

2011031002

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN
GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP RETURN ON ASSET
(Studi Empiris Perusahaan Perbankan Periode 2019-2022)**

Oleh

**FAIZAH SHOFIYAH LARASATI R
NPM 2011031002**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Unuversitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

RIWAYAT HIDUP



Faizah Shofiyah Larasati R lahir di Palembang, 28 Mei 2002. Anak ketiga dari 3 bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Ratimin dan Ibu Sri Sadaryani. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SD Muhammadiyah 6 Palembang pada tahun 2014 dan di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 19 Palembang serta berhasil menyelesaikannya di tahun 2017. Lalu, penulis melanjutkan pendidikannya ke SMA Negeri 6 Palembang dan lulus di tahun 2020. Penulis berkesempatan melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN khususnya sebagai mahasiswi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Semasa mengenyam Pendidikan di bangku perkuliahan, penulis terlibat dalam beberapa kegiatan. Penulis terlibat sebagai anggota di bidang Kestari KSPM periode 2021/2022 serta sebagai anggota Kopma Unila Periode 2 periode 2021.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dengan rasa bangga dan sukacita, saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Ratimin K dan Ibu Sri Sadaryani

Terima kasih atas cinta dan kasih yang tidak terhingga.
Terima kasih atas segala daya dan upaya yang diberikan dalam mendukung mimpi putri kecilnya satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan perlindungan baik di dunia maupun di akhirat.

Ketiga kakak tersayang

Terima kasih atas pembelajaran dan dukungan baik moril maupun materiil dalam mendukung setiap perjalanan adik kecilnya. Semoga Allah SWT melimpahkan rezeki dan kemudahan urusan bagi kalian.

Seluruh sahabat dan teman-teman

Terima kasih atas ruang dan doa yang diberikan.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.

MOTTO

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang.
Masing-masing beredar pada garis edarnya”

(Qs. Yasin: 40)

“Bad things at times do happen to good people.”

(Hospital Playlist)

SANWACANA

Segala puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah, kenikmatan, serta karunia-Nya, sehingga penulis berhasil dalam menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dengan judul “Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Growth Opportunity Terhadap Return on Asset (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Periode 2019-2022)”.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima arahan, nasehat, bimbingan, dan berbagai dukungan dari berbagai pihak guna memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan tulus dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, nasehat, maupun bimbingan yang berguna bagi kelancaran skripsi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas dedikasi dalam meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga sampai di tahap ini. Penulis turut memohon maaf apabila proses yang penulis berikan tidak secepat seperti yang lainnya dan masih banyak kekuranganselama melakukan bimbingan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kemudahan bagi Bapak baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.

4. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku dosen pembahas utama yang telah memberikan masukan dan pembelajaran yang membangun untuk mempermudah penulis dalam memperbaiki penulisan skripsi ini.
5. Ibu Sari Indah Oktanti Sembiring, S.E., M.S.Ak. selaku dosen pembahas kedua yang telah memberikan masukan dan pembelajaran yang membangun untuk mempermudah penulis dalam memperbaiki penulisan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., C.A. dan Ibu Syaharani Noer Fathia, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi penulis dalam mengeksplor berbagai ilmu selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah banyak membantu kelancaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Kedua orang tua penulis, pintu surga penulis yaitu ayahanda Ratimin K dan ibunda Sri Sadaryani yang telah memberikan seluruh cinta, kasih, daya, dan upayanya untuk mendukung mimpi putri kecilnya. Terima kasih untuk tetap selalu ada dan mempercayakan bahwa penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik. Terima kasih karena selalu mengapresiasi setiap hal yang penulis lakukan selama masa studi berlangsung. Semoga Allah SWT terus memberikan kesempatan bagi kedua orang tua penulis untuk bisa melihat pencapaian-pencapaian lain dari putri kecilnya dan kebersamaan setiap proses kehidupan lainnya.
10. Kepada kakak-kakak tersayang (Kak Eki, Kak Mandha, dan Kak Resi), terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil. Terima kasih untuk selalu mengarahkan adik kecilnya untuk terus konsisten dalam menyelesaikan masa studi ini.
11. Untuk sahabatku (Rasya, Amirah, Septia, Hanna, Amirah, Moulida), terima kasih untuk selalu ada dan menjadi tempat pulang kedua penulis. Terima kasih atas ruang, bantuan, dukungan, dan

kebersamaan yang diberikan. Semoga Allah senantiasa menjaga ikatan ini serta bersama-sama dapat meraih mimpinya masing-masing.

12. Untuk sahabatku Diplomat (Ria, Fidelys, Ken, Arel, Ivanka, Mira, Zahwa), terima kasih telah menjadikan perkuliahan ini terasa lebih baik karena kebersamaan dan ikatan hubungan ini. Terima kasih telah menemani dan mempermudah penulis di tanah rantau ini. Semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap perjalanan kita dan diberikan kemudahan dalam mencapai kesuksesan yang kita impikan.
13. Untuk teman-temanku Tadika Mesra (Marchell, Rini, Yasmin, dan Irfan), terima kasih telah memberikan dukungan dan cerita di dalamnya. Semoga jarak bukan menjadi penghalang untuk kita dapat berkumpul Kembali dan merayakan setiap pencapaian yang kita raih.
14. Untuk kucing-kucing yang ada di Bandar Lampung dan sekitarnya, terima kasih telah hadir dan menjadi pelipur kesedihan di kala penulis membutuhkan waktu untuk sendiri. Terima kasih telah memberikan dukungan kepada penulis secara tidak langsung untuk tetap bertahan sejauh ini.
15. Untuk Raditya Dika, Nadia Omara, Hirotada, dan Winda Basudara terima kasih untuk konten-konten yang diberikan untuk menemani penulis selama proses penyelesaian studi perkuliahan ini.
16. Tentunya untuk penulis sendiri, terima kasih untuk tetap hidup hingga detik ini. Terima kasih untuk telah mempercayakan bahwa akan ada hal baik yang menanti di depan. Terima kasih untuk telah menyadari dunia ini tempatnya pertama dan akan ada kesalahan di setiap pertamanya, terus belajar dan semua akan berjalan baik. Terima kasih untuk terus berusaha semaksimal mungkin.
17. Untuk seluruh teman-teman akuntansi terima kasih karena telah berkontribusi selama perkuliahan ini.
18. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan di dalamnya. Diperlukan saran dan masukan yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi wadah dalam memaksimalkan ilmu dan literatur yang diperlukan untuk penulisan selanjutnya.

Bandar Lampung, 21 Agustus 2024

Penulis

Faizah Shofiyah Larasati R

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	8
2.1.2 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	9
2.1.3 <i>Growth Opportunity</i>	10
2.1.4 <i>Return on Asset</i>	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Kerangka Penelitian.....	14
2.4 Hipotesis.....	15
2.4.1 Pengaruh LDR Terhadap ROA.....	15
2.4.2 Pengaruh Growth Opportunity Terhadap ROA.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Populasi dan Sampel.....	18
3.1.1 Populasi.....	18
3.1.2 Sampel.....	18
3.2 Data.....	19
3.3 Operasional Variabel.....	19
3.4 Teknik Analisis Data.....	21
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	21
3.4.2 Menilai Keseluruhan Model.....	21
3.4.3 Koefisien Determinasi.....	22
3.4.4 Kelayakan Model Regresi.....	22
3.4.5 Analisis Model Regresi Logistik Multinomial.....	23
3.4.6 Uji Parsial.....	23

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	24
4.2 Case Processing Summary	32
4.3 Menilai Keseluruhan Model	33
4.4 Koefisien Determinasi	33
4.5 Kelayakan Model Regresi.....	34
4.6 Analisis Model Regresi Logistik Multinomial	35
4.7 Uji Parsial.....	38
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	39
4.8.1 Pembahasan Hasil Hipotesis 1	39
4.8.2 Pembahasan Hasil Hipotesis 2.....	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Keterbatasan Pada Penelitian.....	42
5.3 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA....	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan LDR dan ROA.....	4
Tabel 1.2 Pertumbuhan Aset dan Total Kredit Bank	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Teknik Pemilihan Sampel	18
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	19
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	24
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank BUMN.....	27
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bank BUMS	29
Tabel 4.4 Hasil Case Processing Summary.....	32
Tabel 4.5 Hasil Overall Model Fit Test.....	33
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	34
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Logistik Multinomial.....	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	14
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan	48
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Dependen.....	50
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Kontrol	62
Lampiran 4 Hasil Statistik Deskriptif.....	69
Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Logistik Multinomial	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Perbankan didirikan untuk mendukung sumbangsih terhadap peningkatan pelaksanaan pembangunan dan perkembangan perekonomian negara yang selaras dengan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Mengacu pada “UU No.7/1992 mengenai perbankan yaitu Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Berdasarkan UU RI No.21/2011 menyatakan bahwa Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan syariah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan dan undang-undang mengenai perbankan syariah. Berdasarkan UU No.10/1998 menyebutkan bahwa perbankan merupakan Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Menurut Nugroho (2020) dan Jannah & Nugroho (2019) menyebutkan bahwa perbankan dianggap sebagai bagian dari sektor keuangan yang dibutuhkan negara untuk menggerakkan roda perekonomian dan industry keuangan lainnya yang terkait dalam menunjang pembangunan suatu negara. Menurut (Kasmir, 2017) bank adalah perusahaan sektor keuangan yang mana berkaitan dengan aktivitas mengumpulkan dana, pendistribusian dana hingga penyediaan layanan bank.

Dalam periode berjalan tepatnya di tahun 2019, ekonomi dalam negeri menurun semula 5,17% pada 2018 menjadi 5,02% pada 2019. Menurut Badan Pusat Statistik, penurunan perekonomian di tahun 2019 terjadi diakibatkan konsumsi rumah tangga mengalami pertumbuhan yang tinggi. Pertumbuhan yang tinggi bertepatan dengan momentum puasa, lebaran idul fitri, dan turunnya tunjangan hari raya serta inflasi yang belum terkendali dengan baik. Penyebab lain dari menurunnya perekonomian di tahun 2019 disebabkan karena situasi dan stabilitas politik yang belum pasti di tahun tersebut berdampak melemahnya investasi di dalam negeri. Serta adanya

perang dagang besar antar dua negara adidaya yang berdampak terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia dengan pemberlakuan tarif impor yang tinggi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan melalui “Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025, tantangan yang dihadapi perbankan semakin meningkat di tahun 2020 saat dunia dihadapkan dengan situasi ketidakpastian akibat mewabahnya pandemic pandemi virus corona telah berdampak terhadap situasi perekonomian yang ada di Indonesia secara spesifik terjadi pada kinerja perbankan”. Pemulihan perekonomian yang berjalan lambat dipengaruhi oleh beberapa kebijakan yang berjalan beriringan dalam memulihkan kesehatan global. Melemahnya daya beli baik secara global maupun dalam negeri turut serta dalam perlambatan pemulihan perekonomian nasional.

Melalui serangkaian kebijakan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, serta otoritas lain dalam memulihkan perekonomian Indonesia melalui kinerja positif perbankan nasional selama beberapa tahun berjalan yang bersumber dari berbagai indikator utama seperti *Loan to Deposit Ratio*, *Growth Opportunity*, serta *Return on Asset*. Rasio *loan to deposit ratio* mencerminkan kapasitas perbankan terkait besaran dana yang akan disalurkan serta yang diterima. Semakin besar rasio maka akan semakin rendah likuiditas dari bank tersebut. Situasi seperti ini dapat terjadi oleh berbagai faktor salah satunya diantaranya level ekspansi terhadap kredit yang masih rendah yang menunjukkan bahwa peran intermediasi yang dilakukan oleh perbankan dianggap belum optimal. Menurut Kasmir (2017) “rasio ini digunakan untuk menghitung kandungan jumlah kredit yang diberikan dengan keseluruhan dana masyarakat dan jumlah modal sendiri yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu maksimal 110%.” Menurut Nugraha et al., (2021) “tingkat penyaluran dana kredit meningkat menimbulkan potensi adanya tingkat pengembalian bunga yang lebih tinggi yang akan diterima oleh bank melalui pembayaran kredit oleh nasabah yang terdiri atas angsuran pokok dan bunga pinjaman yang merupakan salah satu sumber pendapatan yang diperoleh bank.” Perbankan diharuskan untuk selektif dalam menyalurkan dana kredit yang dimiliki karena penyaluran dana kredit dapat menimbulkan manfaat dan juga risiko yang tinggi. Besaran rasio dapat menggambarkan besarnya ukuran tingkat kegiatan peminjaman dibandingkan dengan basis simpanannya karena bank lebih aktif

dalam menyalurkan kreditnya kepada masyarakat (Park & Min, 2021). Menurut (Riadi, 2018) “*loan to deposit ratio* digunakan untuk menilai bank yang perannya sebagai lembaga intermediasi karena bank menunjukkan kemampuan dalam memaksimalkan dana pihak ketiga menjadi penyaluran kredit bagi masyarakat.” *Growth Opportunity* menggambarkan peluang pertumbuhan Perusahaan melalui Tindakan-tindakan yang digunakan dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada. Menurut (Adelegan, 2002) perusahaan dalam memperluas pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan berinvestasi pada hal yang menguntungkan. Perusahaan akan memaksimalkan laba ditahan untuk membiayai investasi baru dan menerapkan pertumbuhan yang lebih maksimal dengan tujuan perusahaan dapat bertumbuh secara keseluruhan serta mempertahankan tingkat labanya dikarenakan penggunaan dana yang meningkat seiring dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi. Berdasarkan (Kasmir, 2019) diperlukan *growth ratio* untuk mengetahui gambaran kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomi dan kesejahteraannya sejalan dengan sektor usaha yang berkembang saat ini. Pengukuran pertumbuhan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, laba bersih, dan lain-lain. *Return on Asset* ialah salah satu komponen paling umum digunakan dalam menggambarkan kualitas pertumbuhan ekonomi perbankan melalui kemampuan perbankan dalam memaksimalkan profit dengan kepemilikan aset secara efisien tersebut serta meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas investor yang berguna untuk hal ekspansi secara berkelanjutan. Penggunaan *rasio* ini bertujuan untuk membantu perbankan dalam mengevaluasi kinerja serta menetapkan beberapa tujuan keuangan dengan memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya serta sifatnya ini ialah rasio yang umum digunakan untuk menganalisis kinerja perbankan, maka ketersediaan data tersebut secara luas dan komprehensif dapat ditelusuri untuk keperluan penelitian lebih lanjut. Berikut merupakan data-data perkembangan LDR dan ROA periode 2019-2022.

Tabel 1.1 Pertumbuhan LDR dan ROA

Tahun	LDR	Kenaikan LDR (%)	ROA	Kenaikan ROA (%)
2019	94.43%	-0,37%	2.47%	-3,14
2020	82.54%	-12,59%	1.59%	-35,63%
2021	77.49%	-6,12%	1.85%	16,35%
2022	78.98%	1,92%	2.45%	32,43%

Sumber: Statistika Perbankan OJK 2019-2022

Mengacu pada tabel 1.1 rasio LDR dan ROA mengalami perkembangan fluktuatif. Pada tahun 2019 hingga 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan setiap tahunnya dikarenakan adanya perang dagang, masuknya covid-19, serta ancaman resesi global yang berdampak pada perbankan di tanah air.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Aset dan Total Kredit Bank Umum

Tahun	Aset	Kenaikan Aset (%)	Total Kredit	Kenaikan Total Kredit (%)
2019	8.212.586	5,95%	5.391.846	5,88%
2020	8.780.681	6,92%	5.235.027	-2,91%
2021	9.670.515	10,13%	5.512.366	5,30%
2022	10.581.455	9,42%	6.100.964	10,68%

Sumber: Statistika Perbankan Otoritas Jasa Keuangan 2019-2022

Berdasarkan tabel 1.2 terkait dengan pertumbuhan aset dan total kredit bank umum di Indonesia menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Salah satu faktor penyebab menurunnya total kredit di tahun 2020 disebabkan adanya restrukturisasi kredit yang dijalankan di tahun tersebut. Kebijakan ini dilakukan untuk mengurangi kewajiban debitur kepada pihak bank. Kebijakan ini diatur dalam “POJK No.11/POJK.03/2020 terkait Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical*.” Penetapan kebijakan diberikan kepada debitur yang terdampak Covid-19. Mengacu terhadap POJK di atas, restrukturisasi kredit dilakukan dengan penilaian kualitas aset yang terdiri atas:

- a. Menurunkan tingkat suku bunga
- b. Memberikan perpanjangan periode
- c. Memangkas nilai saldo pokok
- d. Menekan nilai saldo bunga
- e. Mengalokasikan fasilitas kredit yang maksimal

f. Memodifikasi kredit menjadi *joint venture*.

Di sisi lain peningkatan total kredit di tahun 2021 dipicu akibat meningkatnya pertumbuhan dana pihak ketiga yang positif meskipun sektor ekonomi dan keuangan masih berada dalam proses *recovery* covid-19 baik berupa penanganan yang mendorong peningkatan mobilitas serta stimulus penanganan ekonomi dari pemerintah. Tahun 2022 mengalami peningkatan dari sisi total kredit salah satunya disebabkan karena adanya peningkatan dari sisi konsumen maupun dari para pelaku usaha yang berperan besar dalam pemulihan perekonomian Indonesia.

Berbagai penelitian yang meneliti hubungan variabel tersebut menunjukkan inkonsistensi hasil. Hasil temuan dari penelitian Qurotulaeni & Dailibas (2022) menunjukkan bahwa LDR memengaruhi nilai ROA. Penyebabnya dikarenakan bahwa kapasitas bank dalam mempertahankan maupun mengelola likuiditasnya dipengaruhi oleh rasio LDR yang digunakan untuk mengelola maupun menambah total kredit yang disalurkan kepada nasabah. Jika bank belum mampu memberikan kredit kepada masyarakat, situasi ini berdampak terhadap laba yang diraih melalui pendapatan bunga. Hasil berbeda terjadi di penelitian Zahra & Dailibas (2022) menghasilkan bahwa LDR tidak memiliki efek terhadap ROA. Situasi ini disebabkan tingkat likuiditas relatif selalu menurun sehingga berdampak terhadap keuntungan yang tidak meningkat dan bank harus menjaga agar LDR sesuai dengan peraturan dan pengembangan kredit.

Studi ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman bagaimana *loan to deposit ratio* dan *growth opportunity* berkontribusi terhadap stabilitas dan performa keuangan perbankan dalam menjawab berbagai tantangan dan gejolak ekonomi yang melanda di periode tersebut dengan mengadopsi pendekatan regresi logistik multinomial yang diharapkan memberikan keterbaharuan dalam studi ini jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengadopsi regresi linier berganda. Dinamika pertumbuhan yang terjadi dan berkaitan dengan *growth opportunity* dapat menggambarkan seberapa adaptif perbankan dalam menjawab dinamika pertumbuhan yang akan dihadapi serta dampaknya terhadap kinerja perbankan yang lebih maksimal. Berdasarkan Roadmap Pengembangan Perbankan

Indonesia 2020-2025 menyebutkan bahwa kondisi keuangan akan mengalami tantangan seperti volatilitas yang tinggi yang bersumber dari gejolak pasar yang semakin meningkat sejalan dengan penyelesaian Covid-19. Resesi ekonomi yang berpotensi menimbulkan penurunan pada kondisi keuangan baik dari sisi pelaku usaha maupun masyarakat secara signifikan serta adanya perang dagang besar antar dua negara adidaya yang berdampak terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Melalui berbagai tantangan yang akan dihadapi oleh perbankan, penelitian ini membantu perbankan dalam mengelola risiko secara mendalam dengan tujuan untuk memperkuat stabilitas sistem keuangan serta rasio dalam penelitian ini membantu bank untuk mencapai tujuan tersebut dalam keberlanjutan jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut yang memicu untuk meneliti ini dengan mengangkat isu **“Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Growth Opportunity* Terhadap *Return on Asset* (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Periode 2019-2022).”**

1.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan penjelasan latar belakang serta isu-isu yang ada di studi ini, dapat disusun rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* Perusahaan Perbankan yang *Listing* di BEI periode 2019-2022?
2. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* Perusahaan Perbankan yang *Listing* di BEI periode 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat disusun sebagai berikut:

1. Untuk keperluan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* perusahaan perbankan.
2. Untuk keperluan menganalisis pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Return on Asset* perusahaan perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Studi ini memiliki berbagai macam manfaat, di antaranya adalah:

1. Teoritis

Memberikan sumbangsih pikiran yang mendalam untuk mengembangkan penelitian bagaimana pengaruh LDR dan *Growth Opportunity* terhadap ROA perbankan dimana terdapat dampak secara komprehensif terhadap stakeholder yang ada di sekitar bank.

2. Praktis

- a. Bagi Regulator

Diharapkan memberikan berkontribusi dalam mengilustrasikan maupun dijadikan pertimbangan dalam pengawasan maupun penetapan beberapa kebijakan terkait dengan LDR, *growth opportunity*, dan ROA di sektor perbankan.

- b. Bagi Emiten

Studi ini diharapkan untuk menjadi gambaran perbankan dalam mengkaji keputusan-keputusan strategis yang akan diambil terkait dengan keberlangsungan perusahaan yang lebih baik.

3. Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan pengaruh antara hubungan *loan to deposit ratio* dan *growth opportunity* terhadap *return on asset* pada perbankan secara empiris seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyani et al., (2022) dan Febriani & Sari (2019) serta melihat lebih jauh faktor apa saja yang mempengaruhi *return on asset* pada perbankan yang nantinya dapat digunakan untuk kepentingan informasi keuangan suatu kinerja perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. *Stakeholder Theory*

Konsep teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*) hadir pertama kali di Stanford Research Institute melalui internal memorandum di tahun 1963. Konsep *stakeholder* terdiri atas sekelompok di suatu organisasi “dimana tanpa dukungan dari kelompok tersebut maka organisasi tidak akan ada lagi.” Kelompok yang dimaksud meliputi pemegang saham, pegawai, pelanggan, supplier, kreditur, dan masyarakat. Perusahaan digambarkan bertanggung jawab terhadap jajaran direksi, karyawan, masyarakat, dan berbagai pihak lainnya atas kegiatan operasional yang dijalankan (Freeman, 1984).

Stakeholder theory berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam memperhatikan para pemangku kepentingannya. Teori pemangku kepentingan (*Stakeholder Theory*) digambarkan oleh Donaldson & Preston (1995) sebagai teori yang mengharuskan manajemen mengakui bahwa kewajiban perusahaan tidak hanya memperhatikan kepentingan *Shareholders*, melainkan terdapat berbagai tanggung jawab kepada pihak kepentingan yang beragam (*stakeholders*). Manajemen diharuskan memperhatikan kepentingan dari semua pihak tanpa keberpihakan terhadap salah satu pihak saja. Manajemen perusahaan tidak hanya berorientasi terhadap memaksimalkan keuntungan bagi pemilik maupun investor, melainkan dengan memaksimalkan manfaat terhadap pemerintah, masyarakat, dan lingkungan sosial terkait. Menurut (Freeman, 1984) berpendapat bahwa *Stakeholder Theory* digambarkan sebagai teori yang sering dikaitkan dengan *Shareholders Theory* dikarenakan manajemen perusahaan memiliki kewajiban utama terhadap para pemegang saham. Pemangku kepentingan berperan penting terhadap keberlangsungan perusahaan kedepannya. Dimana para pemangku kepentingan tersebut memiliki elemen penting salah satunya dalam menunjang operasional perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pentingnya peran *stakeholders* tersebut membuat kinerja perusahaan dapat ditentukan dari bagaimana manajemen

perusahaan dalam menyeimbangkan berbagai kekuatan dan kepentingan dari *stakeholders* yang dimiliki untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan bagi perusahaan. Teori ini diproyeksikan untuk menggambarkan ROA yang diterapkan di studi ini mengalami peningkatan yang berdampak baik terhadap perbankan untuk memaksimalkan kepercayaan yang tinggi terhadap *stakeholder* melalui meningkatnya layanan perbankan sebagai akibat dari loyalitas dari berbagai pihak yang berkepentingan. Peningkatan *return on asset* bersumber dari adanya peningkatan *loan to deposit ratio* (Andhikatama et al., 2020).

2.1.2. Loan to Deposit Ratio

Dalam melakukan aktivitas operasional perbankan dikenal dengan istilah penilaian terhadap profil risiko. Berdasarkan PBI No.13/24/DPNP menyatakan “Dimana penilaian profil risiko ini terdiri atas 8 penilaian wajib yang harus dilakukan yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Pasar, Risiko Strategi, Risiko Kepatuhan, Risiko Likuidasi, dan Risiko Reputasi.” Berdasarkan PBI No.15/15/PBI/2013 mendefinisikan bahwa “*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam rupiah dan valuta asing tanpa termasuk dana antar bank.” Rasio ini digunakan bagian pendekatan dalam menilai kesehatan bank untuk menjaga nilai likuiditas setiap bank.

Sebagai bagian dari indikator likuiditas yang dimanfaatkan oleh suatu perusahaan untuk menilai jumlah pinjaman yang didistribusikan bank atas sumber pembiayaan yang dihimpun bank. Rasio ini mencerminkan kapabilitas bank dalam memenuhi kewajibannya oleh deposan melalui kredit yang menjadi sumber likuiditas bank. Jika tingkat LDR suatu bank tinggi, hal ini merefleksikan meningkatnya pendapatan bunga yang hendak diterima bank. Menurut Kasmir (2017) “*loan to deposit ratio* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.” Rasio likuiditas mengandung dua risiko yaitu risiko kekurangan dana dan surplus dana. Kondisi kekurangan dana terjadi ketika dana yang tersedia tidak memadai dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang menyebabkan terjadinya pinalti oleh bank sentral. Kondisi kelebihan dana terjadi ketika dana yang tersedia

di bank bersifat idle. Kedua kondisi ini dapat mengganggu tingkat kesehatan dan kinerja dari keuangan bank.

Rasio ini memiliki indikator penilaian kesehatan yang digunakan untuk pertahankan ROA pada batas yang sesuai dalam suatu regulasi yang telah diatur. Pemerintah menetapkan besaran maksimum LDR sebesar 110%. Namun Bank Indonesia menetapkan telah menetapkan besaran batas aman rasio yang diatur di dalam standar melalui Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 mengenai “standar batas bawah dan batas atas penggunaan *Loan to Deposit Ratio*. Dimana batas bawah *loan deposit ratio* sebesar 78% dan batas atas sebesar 92%.” Batas ini mengartikan bahwa LDR yang berlebihan dapat mengakibatkan kemampuan likuiditas perbankan yang rendah akibat meningkatnya pembiayaan kredit yang dilakukan oleh perbankan. Sementara itu, rendahnya LDR menggambarkan meningkatnya likuiditas perbankan. Dari beberapa unsur yang memengaruhi *Loan to Deposit Ratio* salah satunya ialah kualitas dari aset produktif yang diklaim oleh bank. Kualitas aset produktif tersebut meliputi kredit, surat berharga maupun bentuk investasi yang dinilai mampu memaksimalkan profit yang dihasilkan oleh bank. Manajemen bank diharuskan untuk menjaga tingkat likuiditasnya salah satunya yaitu *loan to deposit ratio* dimana permasalahan likuiditas menjadi prioritas utama untuk memaksimalkan portofolio investasi serta reputasi perusahaan di tingkat pasar (Arif dan Nauman Anees, 2012).

2.1.3. Growth Opportunity

Growth Opportunity dapat berupa penggambaran kemampuan perusahaan terhadap peluang pertumbuhan kinerja di masa depan. Peluang ini dilihat melalui pertumbuhan aset yang dapat menggambarkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dalam beberapa periode tertentu. Peluang pertumbuhan yang tinggi dapat menggambarkan perusahaan tersebut dapat menghasilkan atau memaksimalkan profit yang akan diperoleh sekaligus meningkatkan nilai positif dari perusahaan. Menurut Hermuningsih (2013) “perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang rendah cenderung lebih banyak menggunakan utang jangka panjangnya dan adanya perbedaan dalam keputusan pembelanjaan yang ditetapkan oleh masing-masing manajer keuangan.” *Growth Opportunity* memberikan

kesempatan kepada entitas perusahaan untuk mengembangkan maupun mengejar level pertumbuhan yang diinginkan. Perusahaan yang terus memaksimalkan peluang dalam mencapai pertumbuhan terus mendorong guna melakukan ekspansi dan kebutuhan dana yang tidak sedikit sehingga akan berdampak terhadap struktur pendanaan suatu perusahaan (Bintara, 2018).

2.1.4. Return on Asset

Return on Asset dapat menjadi proporsi yang diterapkan untuk melihat kapasitas perusahaan untuk memaksimalkan profit yang didapatkan dengan memanfaatkan asset perusahaan. Rasio yang menunjukkan nilai yang tinggi semakin menggambarkan kinerja perusahaan berada dalam tingkat yang ideal akan membantu perusahaan memaksimalkan kepemilikan sumber daya untuk memaksimalkan profit yang diinginkan. Rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan keuntungan serta menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola suatu perusahaan (Febriani dan Sari, 2019).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian berikut ini yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Sampel	Variabel	Hasil
1	Cahyani et al. (2022)	22 Bank Umum BEI	ROA CAR LDR NIM	“LDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> . Artinya kondisi fluktuatif pada LDR di setiap bank yang menyebabkan adanya kesenjangan LDR yang terlalu tinggi dan rendah.”
2	Febriani dan Sari. (2019)	10 Perusahaan sub sektor Otomotif	ROA <i>Dividend Payout Ratio</i> <i>Firm Size</i> <i>Growth Opportunity</i>	“ <i>Growth opportunity</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini berdasarkan besarnya <i>growth opportunity</i> suatu perusahaan akan berdampak terhadap total dana yang digunakan untuk kebutuhan investasi

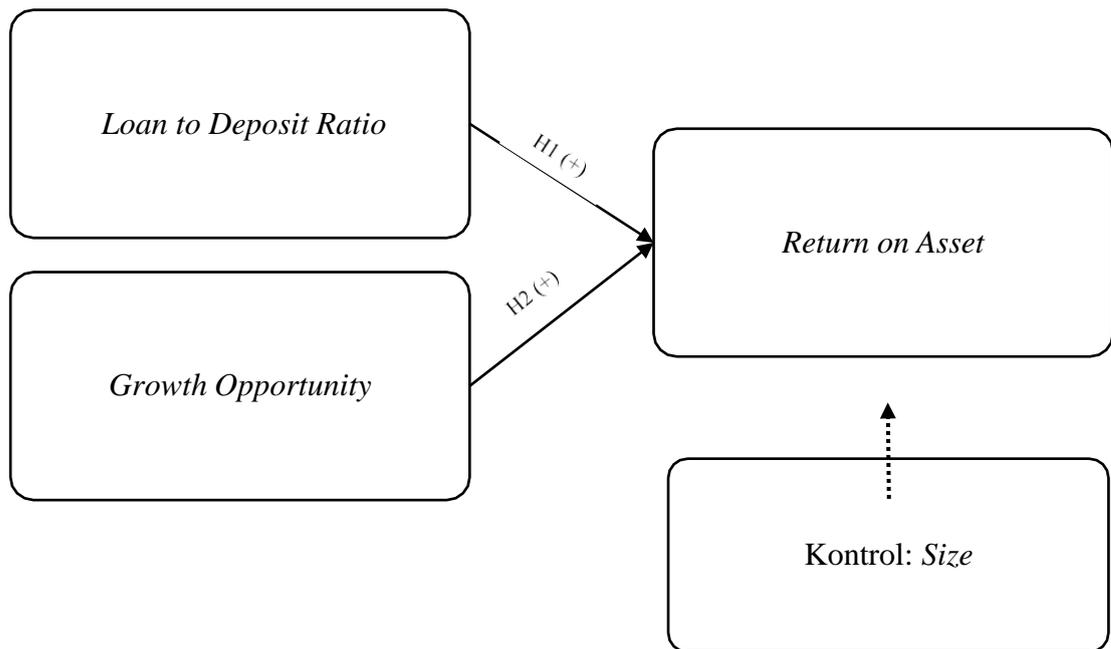
No	Peneliti	Sampel	Variabel	Hasil
				dan lain-lain. Pertumbuhan perusahaan akan terhambat akibat kurangnya pengelolaan sumber daya perusahaan baik internal maupun eksternal melalui kinerja manajemen perusahaan.”
3	Priharti et al. (2021)	4 Sampel (Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN)	Profitabilitas Dana Pihak Ketiga Likuiditas Risiko Pasar	“LDR tidak adanya pengaruh terhadap ROA. Hal ini didasari tingginya LDR artinya likuiditas bank semakin rendah dikarenakan besarnya dana dimanfaatkan memenuhi keperluan kredit.”
4	Zahra dan Dailibas. (2022)	5 Bank (BCA, BRI, BTN, BNI, dan Mandiri)	ROA LDR BOPO	“LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Artinya meningkatnya likuiditas tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas. Dengan kondisi likuiditas yang relatif turun.”
5	Qurotulaeni dan Dailibas. (2022)	5 Bank Umum	<i>Return on Asset</i> LDR CAR	“adanya pengaruh LDR terhadap ROA.. Kemampuan bank mengalokasikan likuiditasnya melalui rasio LDR yang menjaga maupun memaksimalkan total kredit yang diberikan.”
6	Nurani. (2020)	37 Bank umum konvensional	<i>Return on Asset</i> CAR LDR NPL	“ <i>Loan to deposit ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Tingkat LDR yang tinggi akan memperbesar nilai ROA perusahaan.”
7	Yudha et al. (2017)	Bank Nasional dan Bank Luar Negeri	<i>Return on Asset</i> NPL NIM <i>Non Interest Income</i> LDR <i>Size</i>	“ <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> di bank domestik. Pengaruh ini menggambarkan penyaluran dana yang tinggi oleh bank kepada masyarakat akan menyebabkan kerugian

No	Peneliti	Sampel	Variabel	Hasil
				serta menurunnya profitabilitas bank. Tidak signifikannya LDR terhadap ROA disebabkan kinerja perbankan dalam negeri belum memaksimalkan pendapatan dana yang disalurkan keada masyarakat.”
8	Khoiriyah dan Dailibas. (2022)	Bank BUMN di BEI 2011-2020	ROA NPL LDR	“ <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Asset</i> . Hal ini disebabkan karena kenaikan nilai LDR berdampak terhadap menurunnya nilai ROA di setiap Bank BUMN.”
9	Hakim et al. (2023)	21 Perbankan	Kinerja Keuangan (ROA) LDR BOPO NPL	“ <i>Loan to deposit ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> .”
10	Heliani et al. (2023)	Entitas Perbankan di OJK	Kinerja Keuangan CAR NPL NIM BOPO Size LDR	“ <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Hal ini menggambarkan bagaimana kemampuan bank dalam membayar penarikan dananya kepada nasabah dengan mamksimalkan kredit yang digunakan sebagai sumber likuiditas.”
11	Sasongko dan Yusnita. (2023)	10 Perbankan	CAR ROA QEA LDR NPL OEOI	“ <i>Loan to deposit ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Tingkat LDR yang tinggi menggambarkan banyaknya dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan profitabilitas.”
12	Fuada. (2023)	Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa	ROA Perputaran Kas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan	“ <i>Growth Opportunity</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> .”

No	Peneliti	Sampel	Variabel	Hasil
		Efek Indonesia Tahun 2013-2016	<i>Growth Opportunity</i>	Tingginya nilai <i>growth opportunity</i> tidak berdampak secara signifikan terhadap pengembalian aset yang dijalankan untuk operasional perusahaan.”
13	Kopong dan Nurzanah. (2016)	Perusahaan Manufaktur	Profitabilitas <i>Growth Opportunity</i> Ukuran Perusahaan Nilai Perusahaan	“ <i>Growth opportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan dapat memaksimalkan pertumbuhan perusahaan sehingga profit yang dihasilkan akan semakin meningkat.”
14	Indriani et al. (2021)	Perusahaan textile dan Garmen	ROA <i>Net Working Capital</i> <i>Cash Flow</i> <i>Growth Opportunity</i>	“ <i>Growth Opportunity</i> Berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> .”
15	Agustin dan Suryani. (2022)	Perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI	Return on Asset Cash conversion cycle Growth Opportunity	“ <i>Cash conversion cycle</i> dan <i>growth opportunity</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return on asset</i> .”

2.3 Kerangka Penelitian

Berangkat pada uraian penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi pada kerangka penelitian ini menguji variabel *loan to deposit ratio* serta *growth opportunity* terhadap variabel *return on asset* dengan *size* sebagai variabel kontrol. Selanjutnya merupakan gambaran dari kerangka penelitian pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

2.4.1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan *stakeholder theory* bahwa manajemen harus mengakui tanggung jawab perusahaan bukan hanya kepada investor (*Shareholders*) saja melainkan terdapat berbagai tanggung jawab kepada pihak kepentingan yang beragam (*stakeholders*) untuk keberlangsungan perusahaan. Dalam ruang lingkup perbankan, *stakeholders* meliputi nasabah, karyawan, regulator, maupun masyarakat umum. *Stakeholder theory* menunjukkan pentingnya perusahaan dalam mencapai keseimbangan terkait berbagai kepentingan pihak yang terlibat. Bank dapat mengandalkan di antara rasio-rasio penting yaitu *loan to deposit ratio* untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas perbankan.

Loan to deposit ratio ditafsirkan lebih lanjut sebagai ukuran dalam mengetahui tingkatan likuiditas bank dengan mengkomparasikan total kredit dengan total dana yang diberikan. Rasio tersebut mewakili kemampuan bank tentang mengelola sumber pendanaan setiap nasabahnya. Berdasarkan “Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013, *Loan to deposit ratio* memiliki batas bawah sebesar 78% dan

batas atas sebesar 92%”. Batas ini mengartikan bahwa *loan deposit ratio* yang semakin tinggi menyebabkan kemampuan terhadap likuiditas perbankan yang rendah dikarenakan bank mempergunakan mayoritas dana simpanan nasabahnya sebagai pembiayaan kredit akibatnya menyebabkan peningkatan ketergantungan bank dalam mendanai operasionalnya melalui dana simpanan nasabah. Tingginya LDR membuat banyak dana yang dikeluarkan sebagai kredit ke nasabah semakin meningkat. Oleh karena itu, peningkatan LDR dapat berkontribusi meningkatkan ROA melalui tingginya pendapatan bunga dari pemberian pinjaman yang tinggi. Di sisi lain, rendahnya LDR menggambarkan tingkat likuiditas perbankan yang tinggi. LDR yang rendah berdampak terhadap menurunnya ROA dikarenakan bank tidak menggunakan dana nasabah sepenuhnya dalam penyaluran kredit yang berdampak menurunnya pendapatan bunga. Kondisi ini membuat bank memiliki lebih banyak dana dalam memenuhi kewajiban lainnya serta mempertahankan tingkat likuiditas yang tinggi untuk membantu menghadapi situasi keuangan yang sulit seperti krisis keuangan.

Nurani (2020) melalui penelitiannya menunjukkan LDR secara signifikan berdampak positif terhadap nilai ROA. Hal ini menggambarkan adanya peningkatan laba yang dihasilkan maka diiringi dengan peningkatan kinerja bank tersebut. Berdasarkan temuan Qurotulaeni dan Dailibas (2022), Hakim et al., (2023), dan Sasongko dan Yusnita (2023) memperlihatkan bahwa *Loan to deposit ratio* secara signifikan berdampak positif terhadap nilai *return on asset*.

Cahyani et al., (2022) melalui penelitiannya menguji pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset* menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on asset*. Nilai tidak signifikan disebabkan oleh nilai LDR yang cenderung berfluktuatif di setiap bank yang diteliti.

Melalui uraian di atas, secara garis besar dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*

2.4.2. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Return on Asset*

Perusahaan yang memiliki potensi untuk tumbuh lebih tinggi diharapkan dapat mendatangkan investor dengan skala besar. Peluang pertumbuhan yang lebih pesat mempermudah aktivitas pembiayaan maupun ekspansi kegiatan bisnisnya serta meningkatkan aset produktif seperti pemberian kredit berkualitas tinggi dalam rangka meningkatkan pendapatan bunga mendukung memaksimalkan profitabilitas.

Peluang pertumbuhan yang tinggi dapat menggambarkan perusahaan tersebut dapat menghasilkan atau memaksimalkan profit yang akan diperoleh sekaligus meningkatkan nilai positif dari perusahaan. Pemegang saham bank merupakan *stakeholder* utama yang bertanggung jawab dalam memaksimalkan tingkat pengembalian investasi. Pertumbuhan perusahaan yang semakin baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Melalui temuan dari Kopong dan Nurzanah (2016) dan Indriani et al., (2021) mengindikasikan *growth opportunity* berdampak terhadap *return on asset*. Situasi ini merefleksikan semakin meningkatnya nilai *growth opportunity* suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap perolehan laba yang dihasilkan akan semakin tinggi. Nilai ini disesuaikan kembali dengan setiap sektor industri yang diamati.

Penelitian Febriani dan Sari (2019) serta Fuada (2023) menyatakan adanya pengaruh positif tidak signifikan dari *growth opportunity* terhadap *return on asset*. Artinya, meningkatnya *growth opportunity* tidak selaras dengan memberikan pengaruh terhadap *return on asset*. Perusahaan tidak akan berada pada nilai yang optimal apabila semua operasional didanai oleh hutang atau tanpa menggunakan hutang sama sekali.

Melalui uraian di atas, secara garis besar dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Populasi penelitian berasal dari perbankan yang termasuk industri *financials* di dalam Bursa Efek Indonesia.

3.1.2. Sampel

Sampel berupa Bank BUMN dan BUMS yang mencatatkan dirinya dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kurun waktu 2019-2022. Pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling*. Dimana penentuannya akan diuji berdasarkan kriteria yang telah disesuaikan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini. Kriteria tersebut terdiri atas:

1. “Perusahaan sektor perbankan yang termasuk kelompok Bank BUMN dan Bank BUMS.”
2. “Perusahaan yang memiliki kelengkapan informasi laporan keuangan periode 2019-2022.”

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Kategori	Total
1	“Perusahaan sektor perbankan yang termasuk kelompok Bank BUMN dan Bank BUMS.”	47
2	“Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan informasi laporan keuangan periode 2019-2022.”	(2)
Jumlah Pengambilan Sampel		45
Total Sampel (45x4) Periode 2019-2022		180

Berdasarkan pemilihan sampel dari kriteria di atas, terdapat 47 perusahaan yang tergolong sebagai Bank BUMN dan BUMS. Adapun terdapat 2 perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam sampel di penelitian yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank Aladin Syariah Tbk dikarenakan kedua perusahaan tersebut

kurang menyediakan kelengkapan berbagai informasi keuangan yang digunakan selama proses riset berlangsung. Sehingga didapatkan total dari sampel yang dapat diuji pada penelitian ini sebanyak 180 sampel dengan periode penelitian 2019-2022.

3.2 Data

Memanfaatkan data sekunder sebagai sumber dari laporan tahunan pada perusahaan yang telah diaudit untuk periode 2019-2022. Laporan tahunan tersebut diambil dari publikasi di situs Bursa Efek Indonesia serta beberapa sumber dari website resmi masing-masing perusahaan. Data dihimpun melalui mengakses informasi sekunder melalui halaman Bursa Efek Indonesia dan situs website milik perusahaan terkait.

3.3 Operasional Variabel

Di dalam studi tiga variabel yang dijadikan bagian dari analisis, yaitu variabel bebas meliputi *Loan to Deposit Ratio* (X1) dan *Growth Opportunity* (X2). Variabel terikat yang menjadi bagian analisis yaitu *Return on Asset* (Y). Sementara itu variabel kontrol yang digunakan yaitu *Size*. Variabel dependen yang digunakan termasuk ke dalam variabel kategorik. Penjelasan mendalam mengenai operasionalisasi variabel akan dideskripsikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	“Rasio untuk mengukur perbandingan besaran kredit yang disediakan jika dibandingkan terhadap total dana masyarakat dan modal dimiliki (Kasmir, 2017).”	$\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
2.	<i>Growth Opportunity</i>	“Perusahaan yang berkesempatan untuk meningkatkan	$\frac{\text{Total aset (t)} - \text{Total aset (t - 1)}}{\text{Total aset (t - 1)}} \times 100\%$

		pertumbuhan perusahaannya (Bintara, 2018)".	
3.		Rasio menilai kinerja perusahaan menghasilkan laba melalui optimalisasi aset yang dimiliki untuk mencapai laba. (Zahra & Dailibas, 2022).	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
	<i>Return on Asset</i>	Tingkat kesehatan rasio ini dikelola melalui SE BI No.6/23/DPNP/2004 mengenai tingkat kesehatan " <i>return on asset</i> menjadi 5 kategori yaitu; Sangat Sehat (SS), Sehat (S), Cukup Sehat (CS), Kurang Sehat (KS), dan Tidak Sehat (TS)".	SS : Peringkat (>1,5%) S : Peringkat 2 (1,25 % < ROA ≤ 1,5%) CS : Peringkat 3 (0,5% < ROA ≤ 1,25%) KS :Peringkat 4 (0 < ROA ≤ 0,5%) TS : Peringkat 5 (ROA ≤ 0%)
4.	<i>Size</i>	"Ukuran perusahaan diukur dengan melalui tiga metode berikut: penjualan, total aset, dan nilai wajar ekuitas (Kalbuana et al., 2022)".	$\text{Size} = \ln \text{Total Kredit}$

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ditunjang dengan penggunaan perangkat SPSS 27.0 *for windows* dalam menjalankan pemrosesan data. Dilibatkannya metode pendekatan analisis regresi logistik multinomial. Menurut Roflin et al., (2023) regresi logistik merupakan bentuk regresi non-linear yang mengandung variabel terikat yang bersifat sebagai variabel kategori serta variabel bebas yang sifatnya berupa variabel numerik atau kategori. Pemilihan metode analisis ini disebabkan kondisi variabel dependen yang terdapat 5 klasifikasi yang sesuai SE BI No.6/23/DPNP/2004. Sehingga metode ini dianggap mampu menggambarkan secara komprehensif pengaruh terhadap variabel dependen yang digunakan berdasarkan kategori-kategori yang telah dibuat. Metode analisis regresi logistik multinomial secara fleksibel dapat menghubungkan antar variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki variasi nilai. Berdasarkan Ghozali & Ratmono (2017) regresi logistik bermanfaat untuk menguji kemungkinan adanya korelasi antara variabel-variabel terkait dengan variabel bebasnya sehingga metode regresi ini serupa dengan analisis diskriminan. Tahapan-tahapan pengujian yang diperlukan pada penelitian yang menggunakan metode regresi logistik multinomial ialah:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dengan merefleksikan data yang sudah dihimpun tanpa sengaja membuat kesimpulan secara general. Teknik ini dapat dilakukan jika peneliti akan menguraikan data. Analisis ini menggambarkan data tertentu yang diperoleh dari *mean, standard deviation, minimum, dan maximum* (Sugiyono, 2019).

3.4.2 Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Uji dilakukan sebagai evaluasi kesesuaian model secara keseluruhan dalam analisis regresi logistik multinomial melalui *Maximum likelihood estimation* dalam rangka mengevaluasi seberapa baik model regresi logistik yang dibangun dapat memprediksi hasil secara akurat. Uji ini menentukan apakah seluruh variabel independen mampu merepresentasikan variabel dependen. Beberapa test statistik diberikan untuk evaluasi keseluruhan model ini yaitu:

“ H_0 : Model diasumsikan dengan data

Ha : Model diasumsikan tidak cocok dengan data.”

Pengujian hipotesis nol dan alternatif dilakukan dengan adanya komparasi antara -2 Log Likelihood (-2LL) di awal dan di akhir (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.4.3 Koefisien Determinasi

Metode ini digunakan untuk menggambarkan sampai seberapa variabel independen menjabarkan variabel dependen. Jangkauan yang dimiliki koefisien determinasi berkisar nilai 0 dan 1. Pada uji koefisien determinasi, uji yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *nagelkerke's R²*. Nilai berikut ialah adaptasi dari uji *cox and snell R square*. Jika nilai R^2 diperoleh rendah, hal tersebut memperlihatkan keterbatas kapasitas variabel independen menerangkan variabel dependen. Menurut Ghozali & Ratmono (2017), terdapat standar untuk dapat melakukan uji koefisien determinasi, yaitu:

- a. “Apabila koefisien determinasi mendekati 0, maka pengaruh dari variabel independen yaitu *loan to deposit ratio*, *growth opportunity* terhadap variabel dependen yaitu *return on asset* lemah
- b. Apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh dari variabel independen yaitu *loan to deposit ratio*, *growth opportunity* terhadap variabel dependen yaitu *return on asset* kuat. Hal ini menandakan variabel independen hampir sepenuhnya mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi dalam variabel dependen.”

3.4.4 Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Suatu metode dalam mengukur apakah H_0 penelitian fit dengan model melalui uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Terdapat kriteria penilaian *goodness of fit test* menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) yaitu:

- a. “Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* $\leq 0,05$, maka hipotesis nol ditolak. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya
- b. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* $\geq 0,05$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Hal ini disebabkan karena model yang

diteliti mampu memprediksi nilai observasi atau model tersebut sesuai dengan data observasinya.”

3.4.5 Analisis Model Regresi Logistik Multinomial

Menurut Widarjono dalam Roflin et al., (2023) menyebutkan bahwa Analisis regresi logistik multinomial ialah teknik yang diterapkan untuk mengkaji korelasi antara variabel independen terhadap variabel terikat kategori yang memiliki lebih dari dua klasifikasi. Tujuannya untuk memperkirakan peluang dari terjadinya suatu peristiwa berdasarkan nilai variabel bebas dalam suatu model penelitian. Berikut ini merupakan persamaan model regresi logistik dalam penelitian, yaitu:

$$\ln \frac{P(M_i)}{P(M_j)} = \alpha + \beta_1(LDR) + \beta_2(GO) + \beta_3(Size) + e$$

Keterangan:

P	: Probabilitas variabel dependen (<i>return on asset</i>)
M_i	: Kategori ke-i
M_j	: Kategori Referensi
α	: Konstanta
β_1, β_2	: variabel independen
e	: error

3.4.6 Uji Parsial

Uji parsial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui *likelihood ratio tests* yang merupakan suatu uji yang dilakukan untuk melihat signifikansi secara individu hubungan variabel independen dengan mendeskripsikan variasi dari variabel dependen. Level signifikansi sebesar 5% (Roflin et al., 2023).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ROA perbankan. Model penelitian yang digunakan yaitu dengan menghubungkan pengaruh antara variabel *loan to deposit ratio* dan *growth opportunity* terhadap variabel dependen yaitu *return on asset*. Populasi yang digunakan yaitu bank BUMN dan BUMS. Total sampel yang digunakan dalam studi ini sebesar 180 data penelitian dimana metode analisis data menggunakan regresi logistik multinomial. Berdasarkan uraian hasil sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu:

- a. Secara parsial dengan menggunakan *likelihood ratio test*, nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ maka *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Artinya peningkatan *loan to deposit ratio* terjadi ketika perbankan mengalami peningkatan dalam hal penyaluran kredit jika dikomparasikan dengan penerimaan dana dari pihak ketiga. Peningkatan berdampak terhadap adanya penyaluran kredit yang tinggi sejalan dengan pendapatan bunga yang akan diterima bank. Hal ini dapat berdampak positif terhadap peningkatan rasio *return on asset*.
- b. Secara parsial dengan menggunakan *likelihood ratio test*, nilai signifikansi sebesar $0,247 > 0,05$ maka *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Artinya peningkatan *growth opportunity* tidak berdampak terhadap potensi perbankan dalam memaksimalkan laba dari kepemilikan aset itu sendiri.

5.2 Keterbatasan Pada Penelitian

Penelitian ini terdapat sejumlah hambatan, yaitu:

- a. Periode waktu riset yang dibutuhkan relatif singkat dan periode pengamatan terjadi saat pandemi Covid-19 dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai variabel yang terlalu ekstrem di beberapa periode

- b. sehingga memungkinkan tidak tergambarkan secara maksimal kondisi perusahaan bank BUMN dan bank BUMS pada penelitian ini.
- c. Pengukuran variabel yang terbatas hanya melibatkan *loan to deposit ratio* dan *opportunity* saja belum cukup menggambarkan secara komprehensif elemen yang mempengaruhi ROA.
- d. Belum mempertimbangkan secara keseluruhan pengaruh terhadap perubahan PSAK No.55 dan PSAK 71 terhadap kinerja profitabilitas bank.

5.3 Saran

Setelah melewati penelitian dan perumusan hasil pembahasan, serta mempertimbangkan adanya beberapa keterbatasan yang dterjadi, sehingga terdapat beberapa hal yang dapat menjadi acuan untuk riset selanjutnya, yaitu:

- a. Penelitian mendatang agar melibatkan kurun waktu pengamatan yang lebih lama dengan begitu data yang diamati cukup stabil dalam merepresentasikan kondisi Bank BUMN dan Bank BUMS yang diteliti.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan variabel penelitiannya penelitian serta mengikutsertakan beberapa faktor lain seperti perubahan standar akuntansi yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelegan, O. (2002). The Pecking Order Hypothesis and Corporate Dividend Pay Out: Nigerian Evidence. *African Review of Money Finance and Banking*, 75–94. <https://www.jstor.org/stable/23026275>
- Agustin, N. D., & Suryani, A. W. (2022). Dampak Siklus Konversi Kas dan Peluang Pertumbuhan terhadap Profitabilitas. *Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 29–44. <https://doi.org/10.35590/jeb.v9i1.3936>
- Andhikatama, Muda, I., & Daulay, M. (2020). Factors Affecting Probability with the Interest Rate as Moderating Variables in Bank SUMUT. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance (IJPBAF)*.
- Arif, A., & Nauman Anees, A. (2012). Liquidity Risk and Performance of Banking System. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 20(2), 182–195. <https://doi.org/10.1108/13581981211218342>
- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11. <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2007). *Fundamentals of Financial Management*. Thomson/South-Western.
- Cahyani, L. S., Triuspitorini, F. A., & Nurdin, A. A. (2022). Pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 379–387. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3139>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. In *Academy of Management Review* (Vol. 20, Issue 1).

- Febriani, A., & Sari, M. (2019). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity terhadap Return on Assets dan Dividend Payout Ratio. *Jl. Denai No, 2(2)*, 20371. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3775>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Fuada, N. (2023). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Growth Opportunity terhadap Profitabilitas (Vol. 1, Issue 1).
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (2nd ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. Z. H., Eksandy, A., & Fatmawati. (2023). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL) terhadap Indonesian Banking Financial Performing (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Indonesia yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 5.
- Heliani, Meliani, S., Hermawan, I., & Herdina, V. (2023). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, SIZE dan LDR terhadap Kinerja Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 07. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/submissions>
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.
- Indriani, A., Ningsih, H. T. K., Riana, Z., & Elviani, S. (2021). Pengaruh Networking Capital, Cash Flow dan Growth Opportunity terhadap Return on Asset (ROA) di Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* (Vol. 8, Issue 1).
- Kalbuana, N., Kusiyah, K., Supriatiningsih, S., Budiharjo, R., Budyastuti, T., & Rusdiyanto, R. (2022). Effect of Profitability, Audit Committee, Company Size, Activity, and Board of Directors on Sustainability. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2129354>

- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan (Edisi Revisi)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khoiriyah, S., & Dailibas. (2022). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas (ROA). In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 6, Issue 1).
- Kopong, Y., & Nurzanah, R. (2016). Pengaruh Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1, 116–133.
- Nugraha, N. M., Yahya, A., Nariswari, T. N., Salsabila, F., & Octaviantika, I. Y. (2021). Impact Of Non Performing Loans, Loan to Deposit Ratio and Education Diverstiy on Firm Performance of Indonesia Banking Sectors. *Review of International Geographical Education*. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.3.10>
- Nurani, I. C. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Noan Performing Loans (NPL) terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2018.
- Park, W., & Min, B. (2021). Impacts of liquidity preference on loan-to-deposit ratio and regional economic growth: A post-keynesian view. *The Korean Economic Review*, 37(1), 37–63. <https://doi.org/10.22841/kerdoi.2021.37.1.002>
- Permadi Prasetyo, P., & Sulastiningsih. (2022). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Growth Opportunity terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Magelang Periode 2015-2018. *Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 2(2), 521–540.
- Priharti, R. D. V., Rizki, M., & Herlina, T. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Likuiditas dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN Periode 2015-2019). In *C.A. Setting & Layout : Ketua*.

- Qurotulaeni, Q., & Dailibas. (2022). Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas. In *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 6, Issue 1).
- Riadi, S. (2018). *The Effect of Third Parties Fund, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin and Operating Expenses Operating Income on Lending (Study in Regional Development Banks in Indonesia)*. IEOM Society International.
- Roflin, E., Riana, F., Munarsih, E., Pariyana, & Liberty, I. A. (2023). *Regresi Logistik Biner dan Multinomial* (M. Nasrudin, Ed.; 1st ed.). PT Nasya Expanding Management.
- Said, R., & Mande, H. (2020). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Growth Opportunity terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomika*, 4(1). <http://journal.ildikti9.id/Ekonomika>
- Sasongko, H., & Yusnita, N. (2023). The Influence of Productive Asset Quality, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, and Operating Expenses to Operating Income on Profit with Capital Adequacy Ratio as Moderating Variable in Indonesian Banking. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Yudha, A., Chabachib, M., & Pangestu, I. R. D. (2017). Analysis of the Effect of NPL, NIM, Non Interest Income, and LDR toward ROA with Size as Control Variables. *Jurnal Bisnis STRATEGI* •, 26(2), 100–113.
- Zahra, E., & Dailibas. (2022). Loan to Deposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v19i1.3132>